

**ANALISIS PEMBERIAN KREDIT MODAL USAHA BAGI PELAKU  
USAHA MIKRO DI KOTA BANDA ACEH  
(Studi Pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk DSP Kota Banda Aceh)**

Oleh :

**Rusman Rahman, SE, M.Si  
Dosen Tetap STIES Banda Aceh**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemberian kredit usaha bagi Pelaku Usaha Mikro di Kota Banda Aceh . Metode penelitian ini menggunakan seluruh karyawan Bank Aceh Cabang Sigli sebanyak 65 orang. Metode Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuantitatif deskriptif. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah t-tes satu sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Bank Danamon Tbk DSP Banda Aceh telah berfungsi pemberian kredit modal usaha bagi pelaku usaha mikro, namun dalam pelaksanaan fungsinya pemberian kredit kepada pelakuk usaha mikro belum memberikan hasil yang optimal yaitu pelaksanaan pemberian kredit usaha mikro mengalami penurunan.

Kata kunci : Kredit Usaha Mikro, Pelaku Usaha Mikro dan Bank.

**1. PENDAHULUAN**

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang saat ini sedang melaksanakan pembangunan ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dengan menekankan pada pemerataan pendapatan penduduk suatu negara. Pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi. Yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu Negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan GNP secara riil diseluruh negara tersebut. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. (Purnomo, 2012:4).

Pembangunan ekonomi disuatu negara sangat bergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Hal ini ditunjukkan saat Indonesia pada pasca krisis ekonomi dan moneter ternyata peran strategi sektor perbankan sangat penting. Ketika sektor perbankan terpuruk, perekonomian nasional juga ikut terpuruk. Demikian sebaliknya, ketika perekonomian mengalami stagnasi, sektor perbankan juga terkena imbasnya dimana fungsi intermediasi tidak berjalan normal. (Ryan Kiryanto, 2007, dalam Widihartanti, 2007:6) Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu Negara, karena bank sebagai lembaga keuangan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta pemberian jasa jasa lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (Kasmir,2002:4). Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan Negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. (Syofwan, 2012 :4).

### **Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas dapat dirumuskan masalah penelitian ini : Sejuahmana baiknya pemberian kredit modal usaha bagi pelaku usaha mikro di Banda Aceh pada Bank Danamon Indonesia Tbk DSP Kota Banda Aceh. .

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemberian kredit modal usaha pada Bank Danamon Indonesia Tbk DSP Banda Aceh
2. Untuk mengetahui kesesuaian pemberian kredit modal usaha pada Bank Danamon Indonesia Tbk DSP Banda Aceh.

## **Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi PT Bank Danamon Indonesia Tbk DSP Banda Aceh . Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan tambahan informasi yang berguna kepada bank tentang seberapa jauh kegunaan pemberian kredit modal saha pada Bank Danamon Indonesia Tbk DSP Banda Acehj.
2. Bagi Akademisi. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan tambahan informasi referensi kepada kalangan akademik, terutama mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai pemberian kredit modal usaha pada Bank Danamon Indonesia Tbk DSP Banda Aceh
3. Bagi Peneliti, sebagai masukan secara mendalam, bahan kajian dan ilmu pengetahuan tentang pemberian kredit modal usaha pada Bank Danamon Indonesia Tbk DSP Banda Aceh

## **2.LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Kredit**

Kredit adalah suatu pemberian prestasi oleh suatu pihak kepada pihak lain yang akan dikembalikan lagi pada suatu masa tertentu disertai dengan suatu kriteria prestasi, berupa bunga. Menurut Kuncoro (2002:93) kredit adalah uang atau barang yang diterima sekarang akan dikembalikan pada masa yang akan datang. Pihak yang terkait dalam hal kredit ada dua macam, yaitu pihak pemberi kredit (kreditor) dan pihak penerima kredit (debitur). Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 2001 Bab I Pasal I dalam Dita Widihartanti (2007:18) Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

### **Pemberian kredit**

Pemberian kredit (suatu fasilitas kredit) mempunyai tujuan tertentu yaitu untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut dalam bentuk imbalan bunga yang diterima oleh bank Disamping itu juga untuk membantu nasabah yang

memelukan dana baik dalam bentuk investasi dan modal kerja. Menurut Kasmir (2008:100) tujuan utama pemberian kredit antara lain :

Mencari keuntungan, yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan..

Membantu usaha nasabah, bertujuan untuk membantu nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka debitur akan mengembangkan dan meningkatkan usahanya.

Membantu pemerintah, semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik mengingat banyaknya kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sector

Selanjutnya Kasmir mengatakan bahwa peranan kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain :

1. Kredit pada hakikatnya dapat meningkatkan daya guna uang. Para pemilik uang/modal dapat secara langsung meminjamkan uangnya kepada para pengusaha yang memerlukan, untuk meningkatkan produksi atau untuk meningkatkan usahanya. Para pemilik uang/modal dapat menyimpan uangnya pada lembaga-lembaga keuangan. Uang tersebut diberikan sebagai pinjaman kepada perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan usahanya.
2. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang Kredit uang yang disalurkan melalui rekening giro dapat menciptakan pembayaran baru seperti cek, giro bilyet, dan wesel. sehingga pembayaran-pembayaran dilakukan dengan cek, giro bilyet, dan wesel akan dapat meningkatkan peredaran uang giral. .
3. Kredit dapat pula meningkatkan daya guna dan peredaran barang Dengan mendapat kredit, para pengusaha dapat memproses bahan baku menjadi barang jadi, sehingga daya guna barang tersebut menjadi meningkat. Di samping itu, kredit dapat pula meningkatkan peredaran barang, baik melalui penjualan secara kredit maupun dengan membeli barang-barang dari satu tempat ke tempat lain. Pembelian tersebut uangnya berasal dari kredit. Hal ini juga berarti bahwa kredit dapat meningkatkan manfaat status barang.
4. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat, kebijakan diarahkan kepada usaha-usaha antara lain:

5. a) Pengendalian inflasi b) Peningkatan ekspor, dan c) Pemenuhan kebutuhan pokok-rakyat Untuk menekankan laju inflasi pada tahun 1996 yang lebih kurang berkisar 60%, pemerintah melaksanakan kebijakan uang ketat (*high money policy*)
6. melalui pemberian kredit yang selektif dan terarah, terutama pada sektor-sektor yang produktif guna meningkatkan produksi dan memenuhi kebutuhan dalam negeri agar dapat diekspor.
7. Kredit dapat meningkatkan keagairahan usaha Setiap orang yang berusaha selalu ingin meningkatkan usahanya tersebut, namun adakalanya dibatasi oleh kemampuan di bidang permodalan. Bantuan kredit yang diberikan oleh bank akan dapat mengatasi kekurangan kemampuan para pengusaha di bidang pemodalannya tersebut, sehingga para pengusaha akan dapat meningkatkan usahanya.
8. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan Dengan bantuan kredit dari bank, para pengusaha dapat memperluas usahanya dan mendirikan proyek-proyek
9. baru. Peningkatan usaha dan pendirian proyek baru akan membutuhkan tenaga kerja untuk melaksanakan proyek-proyek tersebut. Dengan demikian memperoleh pendapatan, sehingga pemerataan pendapatan akan meningkat pula.
10. Kredit sebagai alat untuk meningkatkan hubungan internasional Bank-bank besar luar negeri yang mempunyai jaringan usaha, dapat memberikan bantuan dalam bentuk kredit, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Bantuan dalam bentuk kredit ini tidak saja dapat mempererat hubungan ekonomi antar negara yang bersangkutan tetapi
11. juga meningkatkan hubungan internasional.

### **Kerangka Pemikiran**

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir mengarahkan penelitian dalam pelaksanaannya sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ditetapkan, maka perlu disusun kerangka pemikiran. Menurut Sugiyono, (2002:47) mengatakan bahwa kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teori pertautan antara variable independen dan dependen. Pertautan antar variable dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variable atau lebih secara mandiri, maka kerangka berpikir

mengemukakan deskriptif teori untuk masing-masing variable dan tidak perlu membuat pradigma penelitian.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah pemberian kredit modal kerja bagi pelaku usaha mikro yang disalurkan oleh Bank Danamon Indonesia, Tbk DSP Banda Aceh kepada kelompok usaha mikro dengan melihat perkembangan dari modal usaha. Pemberian kredit modal usaha merupakan variable mandiri yaitu suatu fasilitas kredit yang diberikan oleh bank kepada pelaku usaha mikro dengan tujuan membantu nasabah usaha mikro untuk memperoleh dana modal kerja dan juga memberikan hasil bagi bank berupa jasa bunga. Menurut Kasmir (2008:100) pemberian kredit modal usaha adalah membantu usaha nasabah yang memerlukan dana sehingga debetour dapat mengembangkan dan meningkatkan usahanya. Menurut Kuncoro (2002:251-252) pemberian kredit didasarkan pada criteria 5 C yaitu : 1) character (analisa watak), 2) capacity (analisa watak), 3) capital (analisa modal), 4) collateral (analisa agunan), 5) condition (analisa kondisi/prospek musaha). Menurut Kasmir (2008) pemberian fasilitas kredit baik kredit modal kerja maupun kredit investasi mengandung beberapa unsure yaitu : 1) Kepercayaan, 2) Kesefakatan, 3) Jangka waktu, 4) Resiko, 5) Balas jasa.

### **Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2002) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah sehingga dapat dianggap atau dipandang sebagai konklusi atau kesimpulan yang sifatnya sementara, sedangkan penolakan atau penerimaan suatu hipotesis tersebut tergantung dari hasil penelitian terhadap factor-faktor yang dikumpulkan, kemudian diambil suatu kesimpulan. Sehubungan dengan uraian diatas maka dapat dikemukakan hipotesis . dalam penelitian ini sebagai berikut : Pemberian kredit modal usaha kepada pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Banda Aceh selama tahun 2012 paling tinggi 883 nasabah atau rata-rata setiap bulan pemberian kredit sebanyak 75 orang nasabah.

### 3.METODOLOGI PENELITIAN

#### Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Bank Danamon Indonesia (BDI) Tbk DSP Banda Aceh yang berlokasi di Banda Aceh. Penulis memilih PT BDI Tbk DSP Banda Aceh sebagai lokasi penelitian karena PT BDI merupakan salah satu bank di Banda Aceh yang menyalurkan kredit modal usaha kepada usaha mikro. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2004:11) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat hubungan dengan variabel yang lain.

#### Metode Penarikan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Sugyono, 2001:74). Dalam penelitian ini, populasi penelitian mengacu pada seluruh nasabah di Banda Aceh yang mendapat bantuan kredit modal usaha tahun 2011, yaitu berjumlah 180 orang yang dibagi menjadi sembilan kecamatan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Pelaku Usaha Miktro di Banda Aceh Tahun 2011**

<b>No.</b>	<b>Nama Kecamatan</b>	<b>Nasabah ( Orang )</b>
1.	Kecamatan Baiturrahman	20
2.	Kecamatan Meuraxa	20
3.	Kecamatan Syiah Kuala	20
4.	Kecamatan Kuta Alam	20
5.	Kecamatan Jaya Baru	20
6.	Kecamatan Bandar Raya	20
7.	Kecamatan Kuta Raja	20
8.	Kecamatan Ulee Kareng	20
9.	Kecamatan Lueng Bata	20
<b>Total</b>		<b>180</b>

Sumber : PT.Bank Danamon Indonesia, Tbk, Tahun 2011

Dari populasi yang telah ditentukan, ditentukan jumlah sampel yang akan diteliti dengan menggunakan rumus (Slovin Umar,2000) dalam Arsiati (2008:40) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{180}{1 + 180 (0.10^2)}$$

$$n = \frac{180}{1 + 1,8} = 64,29 \text{ dibulatkan } 65 \text{ responden.}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Proses kelonggaran

Dengan menggunakan *margin of error* sebesar 5%, maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebesar 65 responden. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 65 responden.

Setelah peneliti menentukan jumlah sampel dalam penelitian, maka langkah berikutnya adalah menentukan/bagaimana cara menarik responden untuk dijadikan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu teknik *sampling* yang memberikan kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel, yaitu penulis bebas menggunakan pertimbangan sendiri dengan cara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan (Sugyono, 2001:73).

### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. yaitu :

#### 1). Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan.

### a. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka, misalnya menanyakan nama responden, tempat tinggal responden, usia responden. Dan menggunakan pertanyaan tertutup, yaitu meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang disediakan dari setiap pertanyaan. Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk DSP Banda Aceh dan konsumen. Menurut Uma Sekaran, (2007:67) salah satu metode pengumpulan data adalah wawancara responden untuk memperoleh informasi mengenai issue yang diteliti. Wawancara dilakukan secara tatap muka, telepon atau melalui online.

### 2) Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur yang dapat menunjang dan melengkap data yang diperlukan serta dapat berguna bagi penyusunan penelitian ini. Studi pustaka juga merupakan pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui berbagai teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, diantaranya bersal dari buku, majalah, ataupun jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

### Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dimaksudkan untuk mengoperasionalkan dan atau operasional mendefiinisikan agar dapat diukur dengan cara tertentu. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dapat dilihat pada table 3.4.

Tabel 3.4  
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variable	Indikator	Ukuran	Skala
Pmberian Kredit Modal Usaha	Pemberian kredit Modal adalah sejumlah uang pinjaman yang diberikan kepada usaha mikro.(Kasmir,2008)	1. Kepercayaan. 2. Kesepakatan. 3. Jangka Waktu. 4. Balas Jasa. 5. Risiko.	1 – 5 1 – 5 1 – 5 1 – 5 1 - 5	Interval Interval Interval Interval Interval

## Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisis hipotesis deskriptif. Menurut Sugyono (2001:147) mengatakan bahwa hipotesis deskriptif yang diuji dengan statistik parametris merupakan dugaan terhadap nilai dalam satu sampel dibandingkan dengan standar. Selanjutnya Sugyono mengatakan untuk menguji hipotesis deskriptif satu variabel bila datanya berbentuk rasio atau interval maka digunakan t-test satu sampel.

- 1) Menentukan apa yang diharapkan, yaitu menentukan jumlah skor ideal (yang diharapkan) yaitu responden memberikan jawaban dengan skor tertinggi ,
- 2) Menentukan uji t-test satu sampel (menggunakan alat bantuan SPSS 17) untuk mengetahui sejauh mana hipotesis diketahui kebenarannya yaitu :

### Rancangan Pengujian Hipotesis :

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) artinya hipotesis diterima yaitu pemberian kredit modal usaha belum optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ditolak, artinya hipotesis ditolak, yaitu pemberian kredit modal usaha sudah optimal/ sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## 4.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1 Hasil Pengujian Instrumen Data

Kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua pengujian ini dilakukan secara statistik dengan bantuan program SPSS.

#### 2.Variabel Pemberian Kredit Modal Usaha

##### Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product Moment coefficient of Correlation*. Hasilnya ( $r$ ) hitung diperoleh dari hasil output SPSS, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel dari buku statistik. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Hasil Uji Validitas

**Correlations<sup>a</sup>**

		BUTIR 1	BUTIR 2	BUTIR 3	BUTIR 4	BUTIR 5	TOTAL
BUTIR 1	Pearson Correlation	1	-.053	-.009	.197	.035	.241*
	Sig. (1-tailed)		.337	.473	.058	.391	.027
BUTIR 2	Pearson Correlation	-.053	1	.368**	.272*	.087	.594**
	Sig. (1-tailed)	.337		.001	.014	.246	.000
BUTIR 3	Pearson Correlation	-.009	.368**	1	.172	-.130	.396**
	Sig. (1-tailed)	.473	.001		.086	.150	.001
BUTIR 4	Pearson Correlation	.197	.272*	.172	1	.484**	.796**
	Sig. (1-tailed)	.058	.014	.086		.000	.000
BUTIR 5	Pearson Correlation	.035	.087	-.130	.484**	1	.662**
	Sig. (1-tailed)	.391	.246	.150	.000		.000
TOTAL	Pearson Correlation	.241*	.594**	.396**	.796**	.662**	1
	Sig. (1-tailed)	.027	.000	.001	.000	.000	

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Hasil correlation diatas nampak bahwa semua hasil korelasi antara masing-masing butir dengan butir total memiliki nilai probabilitas dibawah 0.05. Ha ini menandakan bahwa masing masing butir tersebut mempunyai korelasoi yang signifikan dengan butir total. Kesimpulan bahwa butir 1, butir 2, butir 3, butir 4 dan butir 5 dapat dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Cronbach Alpha. Hasil pengujian rreliabilitas untuk variable akad mudharabah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Hasil Uji Reliability Statistik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.6490	5

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa hasil uji Reliability semua butir variable mempunyai Cronbachs alpha hitung  $0.6490 > 0.2407$  pada taraf kepercayaan 95% atau probabilitas signifikan 0.05 % atau otal Cronbachs alpha diatas 50 % , sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing butir dari kuesioner adalah reliable yang berarti kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

### Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data suatu penelitian, dapat dideteksi yaitu s *analisis grafik. statistik*. Analisis normalitas bertujuan untuk mengetahui variable akad mudharabah dan perlakuan akuntansinya yang diteliti berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data suatu penelitian dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *analisa statistic* dan *analisa grafik*.

Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau grafik *normal probability plot* . Dasar pengambilan keputusan norma ploy tersebut : jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal.l (Ghozali,2005:110). Dalam penelitian ini hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut

Dari hasil uji tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Grafik normal plot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dari Gamb
2. ar diatas disimpulkan bahwa model garis regresi memenuhi asumsi normalitas
3. Dari hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa variabel akad mudharabah terbukti berdistribusi normal.

### Pengujian Hipotesis Deskriptif.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t one sample. Alat bantu yang dipakai adalah program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) Hasil uji t one sample :

Tabel

#### One-Sample Test

Test Value = 0.999						
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
VRBEL	62.42	64	.000	3.14869	3.0479	3.2494
MNDIIRI	9					

Dari uji one sampel test dapat dilihat bahwa  $\pm t$  hitung 62.429 positif dan lebih besar  $\pm t$  tabel (1.980) ( $62.429 > 1.980$ ) dan atau hasil uji signifikan (0.00) lebih kecil dari 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa hipotesis pemberian kredit modal usaha bagi pelaku mikro pada PT Danamom Indonesia Tbk DSP Kota Banda Aceh belum dilaksanakan secara optimal sesuai ketentuan yang berlaku.

### Pembahasan

Hasil uji t Pemberian Kredit Modal Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro di Kota banda Aceh menunjukkan bahwa nilai uji t hitung =  $62.429 > t$  tabel (1.980). Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini mempunyai makna bahwa pemberian kredit modal usaha pada PT Danamom Indonesia Tbk DSP Kota Banda Aceh belum dilaksanakan secara optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Disamping makna lain yang terkandung dari hasil uji t tersebut bahwa fungsi Bank Danamon Indonesia belum berfungsi meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan usaha mikro di Kota banda Aceh. Oleh sebab itu, dianjurkan agar PT Danamom Indonesia Tbk DSP Kota Banda Aceh dapat menentukan strategi yang dapat meningkatkan pelaksanaan pemberian kredit modal usaha kepada pelaku usaha mikro di Kota Banda Aceh sesuai dengan target dan harapan kita dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia.

## 5.KESIMPILAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab dimuka, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT Bank Danamon Indonesia Tbk DSP Kota Banda Aceh sebagai salah satu bank yang berada di Banda Aceh dalam menjalankan kegiatan operasionalnya telah berfungsi untuk pemberian kredit modal usaha bagi pelaku usaha mikro di Kota Banda Aceh.
2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk DSP Kota Banda Aceh dalam melaksanakan fungsinya sebagai pemberian kredit modal usaha bagi pelaku usaha mikro belum memberikan hasil yang optimal sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa nilai uji t hitung  $0.944 > t$  tabel (0.297). yaitu pelaksanaan pemberian kredit mengalami penurunan di Kota Banda Aceh.

### Saran

Disarankan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk DSP Kota Banda Aceh dalam memberikan kredit modal kerja bagi pengusaha mikro disesuaikan dengan kondisi pelaku usaha mikro seperti tidak perlu ada jaminan tambahan setiap pemberian kredit bagi pelaku usaha mikro.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari Syofyan, (2012), **Peranan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pengembangan UMK di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat Sumatera Utara**, Skripsi, Penerbit Fakultas Ekonomi USU Medan
- Dita Widhartanti, (2007), **Laporan Analisa Pemeriksaan Operasional Atas Pemberian Kredit Pt Bank danamon Indonesia Tbk, DSP Helvtia Medan**, Skripsi, Medan Fakultas Ekonomi USU.
- Farid. 2007. *Modul Manajemen Keuangan Perbankan*. Diploma Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- H. Malayu S.P Hasibuan. (2002). **Dasar-Dasar Perbankan**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermansyah, (2008),**Hukum Perbankan Nasional Indonesia**, Jakarta Prenada Media

- Institute For Economic and Financial Research ( 2011 ). **“Rahasia Sukses Raja Raja KPR”** infoBank Vol. XXXIII No. 384. Maret 2011. PP 57 – 59. PT.Bank Danamon Indonesia,Tbk, 2011 . **Modul Credit Knowledge** Medan
- Instruksi Presiden Nomor 5 Thn 2008 **Tentang Fokus Progran Ekonomi** Thn 2008
- Kasmir (2003), **Dasar-dasar perbankan**, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir (2008), **Bank dan Lembaga keuangan Lainnya** :Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kesuma, I. (2014). **Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Keefektivan Pemberian Kredit Usaha** (Studi Pada Bank Aceh Cabang Takengon Aceh Tengah). SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES, 4(1), 81-109.
- Mudrajat Kuncoro. (2003). **Metode Riset Untuk Bisis dan Ekonomi, Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis**. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rachmadi Usman. (2008). **Hukum Jaminan Keperdataan**. Jakarta: Sinar Grafika
- Rifda. Zahea, Afifah, (2012) **Analisis Bantuan Modal dan Kredit Badi Kelompok Pelaku Usaha Mikro oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Semarang**, Skripsi, Penerbit : Fakultas Ekonomi UNDIP, Semarang
- Ryan Kiryanto.(2007), **Langkah Terobosan Ekspansi Kredit**. Jurnal Hukum Bisnis
- Suhardjono, 2003. **Manajemen Perkreditan Usaha Kecil & Menengah**, Yogyakarta
- Sugiyono, 1999. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: Alfabeta.
- Thomas Suyatno, ( 2003). **Dasar-dasar Perkreditan**. Jakarta: PT. Pustaka Utama
- Undang-undang **No. 20 tahun 2008, tentang Usaha Mikro, Kecil & Menengah**